

# KOMPAS PENOLONG





Di sebuah hutan yang luas, tiga teman, Jack, Sam, dan Lim, suka berpetualang bersama. Suatu hari yang cerah, mereka berjalan terlalu jauh dan akhirnya tersesat.





Jack bilang, "Ayo kita pakai kompas punya ayahku untuk cari jalan pulang." Mereka melihat kompas, alat kecil berbentuk bulat yang menunjukkan arah.





Sam bertanya, "Tapi bagaimana kita bisa memanfaatkannya?"



Lim teringat, "Ayah saya pernah bilang kepada saya. Jarum penunjuk selalu mengarah ke utara."

Jack memegang kompas dan melihat jarumnya. "Kita harus pergi ke utara!"



Mereka melangkah mengikuti arah jarum jam. Kadang-kadang, pepohonan menghalangi pandangan mereka, tapi mereka tetap memeriksa kompas dan mendiskusikan arah yang perlu diambil.



Mereka tiba di sebuah sungai. Untuk menyeberanginya, mereka perlu mencari jalur yang aman. Jack berkata, "Kompas menunjukkan arah yang harus kita ambil, tapi mari kita juga cari tempat penyeberangan yang baik."





Mereka menemukan jembatan kayu yang kuat dan dengan hati-hati menyeberangi sungai bersama. Di sisi lainnya, mereka melihat kompas lagi. "Kita sudah semakin dekat ke rumah sekarang!" seru Sam.



Mengikuti arah kompas,  
mereka akhirnya melihat  
pohon-pohon yang sudah  
dikenal dan menyadari  
bahwa pohon-pohon itu  
sudah dekat. Mereka tiba  
di rumah tepat sebelum  
matahari terbenam.



Jack bilang, "Pakai kompas bikin kami lebih mudah menemukan jalan pulang."



Sam menambahkan,  
"Bekerja sama membuat  
segalanya jadi lebih  
mudah."



Lim mengangguk, "Iya, penting banget untuk tahu cara pakai kompas, dan akan lebih baik kalau ada orang dewasa yang bisa ngajarin kita."





Mereka mengucapkan terima kasih kepada ayah Jack untuk kompas itu dan menceritakan petualangan mereka kepada orang tua mereka. Orang tua mereka merasa bangga dengan cara mereka memanfaatkan kompas dan tetap bersatu.

Sejak saat itu, setiap kali mereka berpetualang, mereka selalu membawa kompas dan mengingat pelajaran navigasi yang diajarkan oleh orang tua mereka.



Petualangan mereka jadi semakin seru, karena mereka sadar bahwa mereka selalu bisa menemukan jalan pulang berkat kompas yang bisa diandalkan dan pelajaran dari orang tua mereka.



**TAMAT**

Kompas Penolong